

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum letak Pondok pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin ini terletak di Jl.Kelayan A RT/RW : 15/002 Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin memiliki NSPP 510363710004 dan NPAN 69950167. Nama pengasuh Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin adalah Ustadz Drs. H. Abdurrahmaan Shiddiq. Adapun Kepala Sekolah Wostha Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin H. Surawardi, M. Ag. Dan Kepala Sekolah Ulya H. Agus Salim, Lc. M.H.I.¹

2. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin ini berawal dari didirikannya tempat pendidikan Al Qur'an bagi remaja tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan belajar Al Qur'an tersebut tidak memiliki tempat khusus atau gedung sebagai sarana tempat belajar Al Qur'an, maka proses pendidikan Al Qur'an dilaksanakan di langgar (Musholla) Darul Huda. Selain dijalankan KH.Abdurrahman Shiddiq, dalam mengajar Al Qur'an beliau di bantu oleh Ustadz Abdussamad dan Ustadz Firman.

¹ Dokumen Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin, hari selasa tanggal 14 Januari 2020.

K.H. Abdurrahman Shiddiq berkeinginan untuk mendirikan tempat Pendidikan Islam yang berbasis tahfidz Al Qur'an dan di gandeng dengan kurikulum pendidikan Nasional, maka berdirilah Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin. Pendirian Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin di bantu oleh beberapa teman dan murid dari K.H.Abdurrahman Shiddiq di majelis yang di pimpin beliau sendiri, yaitu : H.Iskandar Jamaluddin, Prof. H. Idhan Zarkasi, H Abdurrahman hasan, H Yulian, SH, Prof.Dr. H Hadin Muhyad, MH, Ir.H. Khairuddin Anwar, M.Si, serta rekan lainnya.²

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Visi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin adalah Menjadikan generasi muda yang beriman dan berakhlak karimah berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Misi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin adalah Mencetak santri hafiz-hafizhah bertaqwa yang berlandaskan Qur'an dan Sunnah³

4. Tujuan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Menyediakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.⁴

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

² Hasil wawancara dengan kepala sekolah ustadz H. Agus Salim, hari selasa tanggal 14 Januari 2020 pukul 10.30 WITA.

³ Dokumen Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin, hari selasa tanggal 14 Januari 2020.

⁴ Dokumen Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin, hari selasa tanggal 14 Januari 2020.

Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin dibangun dengan plester semen semi permanen dengan lantai menggunakan keramik. Bangunan yang sekarang digunakan sebagaimana adalah peyempurna dari bangunan terdahulu yang di renovasi dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya 7.387 M².⁵ Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Pesantren Al Hikmah sudah baik di antaranya 6 buah ruangan kelas, 1 kantor yang digabung dengan ruang perpustakaan, 4 buah rumah guru, 1 buah Laboratorium Bahasa, 1 buah ruang UKS, 1 beberapa buah kantin, 1 buah masjid, dan 7 buah asrama. Di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin terdapat 2 Buah Pondopo yang digunakan sebagai ruang kelas 2 dan 3 Ulya dalam keadaan cukup baik.⁶

6. Keadaan Pondok Pesantren, Periodisasi Kepala Sekolah, Keadaan Dewan Guru, Para Santri Dan Struktur Organisasi Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin
 - a. Keadaan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, adalah salah satu pondok pesantren yang memiliki madrasah setingkat dengan madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah, yang berada di kota Banjarmasin tepatnya berada di Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin selatan.

⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah ustadz H. Agus Salim, hari selasa dan rabu tanggal 14-15 Januari 2020 pukul 10.30 WITA.

⁶ Dokumen Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin, hari selasa tanggal 14 Januari 2020.

Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin terletak ditengah-tengah permukiman penduduk Kelayan A. Dekatnya Pondok Pesantren dengan pemukiman memungkinkan santri yang berasal dari daerah pemukiman itu sendiri.

Di lingkungan Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin juga terdapat 1 buah Masjid yang di manfaatkan untuk kegiatan keagamaan para santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.⁷

- b. Dewan Guru dan Tata Usaha Pondok Pesantren Al- Hikmah Banjarmasin

Tabel I
Dewan Guru dan Tata Usaha Pondok Pesantren Al- Hikmah Banjarmasin

NO	NAMA TENAGA PENGAJAR USTADZ/USTADZAH	MATA PELAJARAN YANG DIPEGANG
1	H. Suhrawardi, M.Ag	
2	H. Agus Salim, Lc, M. H. I	Al Qur'an, B. Arab, Ushul Fiqh
3	H. Syamhudi	Tarikh, Faraid, Akhlaq,
4	Mohammad Yusra, S. Pd	PKn, Geografi, Sosiologi, B. Inggris
5	Mohammad Natsir, S.Pd. I	B. Indonesia, IPA
6	M. Fakhruddin, S.Pd. I	Imla, Fiqh, Hadits, Akhlaq, Mahfuzat
7	Andi Rahman, S. Pd	Matematika, Ekonomi, PKn
8	Hj. Ihsan, Lc. MA	Al Qur'an, Akhlak, Mustholah Hadits
9	H. Syahdian Noor, Lc. M.H	Nahwu, Fiqh, Hadits, Ushul Tafsir, B. Arab, Balaghah
10	M. Aqib Maliky, Lc	Al Qur'an, Hadits,

⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah Ustadz H. Agus Salim, hari selasa dan rabu tanggal 14-15 Januari 2020 pukul 10.30 WITA.

		Nahwu, Tarikh
11	H. Muhammad Kasthalani, Lc. M.H	Aqidah, Qawaid Fiqhiyyah, Tarikh Tasyrie'
12	Rafi'i Hamdi, S. Th.I	Nahwu, Shoraf, B. Arab, Akhlaq
13	Ahmad Naufal, S.Pd	B. Inggris
14	Muhammad Yamani, S.Pd.I	Aqidah, Nahwu, Imla
15	K. Nur Azmi, S.Th.I	B. Inggris
16	Raihana Sari, S. Kom	IPS, PKN

Sumber Data 2020: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

c. Keadaan Para Santri Pondok Pesantren Al- Hikmah Banjarmasin

Jumlah santri Pondok Pesantren Al- Hikmah pada saat ini ialah 170 orang yang terdiri dari 83 santri putra dan 90 santri putri.

Tabel II
Para Santri Pondok Pesantren Al- Hikmah Banjarmasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Wali Kelas
		LK	PR	
1.	Kelas 1 Wustha	25	29	M. Yamani, S.Pd.I
2.	Kelas II Wustha	17	18	Rafi'i Hamdi, S.Th.I
3.	Kelas III Wustha	10	11	Andi Rahman, S.Pd
4.	Kelas 1 Ulya	15	16	Aqib Maliki, Lc
5.	Kelas 2 Ulya	11	11	M. Kamil Rahma O, M. Pd
6.	Kelas 3 Ulya	2	5	H. Syahdiannor, Lc. M.H

Sumber Data 2020: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

d. Rutinitas Di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin mempunyai jadwal rutin untuk kemampuan *life skills* para santri, yakni pada hari rabu ba'da isya belajaran tafsir Al-qur'an , malam kamis ba'da isya pembelajaran hadits, pada sabtu ba'da isya dan malam minggu pembelajaran tamyiz.

Selain kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan jadwal yang rutin tadi, di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yakni hari sabtu siang kegiatan yang di lakukan adalah latihan pramuka dan kegiatan muhadharah. Terkadang pada hari tertentu ada kegiatan yang di buat oleh OSIS yakni programnya adalah mengadakan pesantren kilat pada 3 hari bulan ramadhan, merayakan hari kemerdekaan, merayakan hari kemerdekaan dengan mengadakan lomba tertentu yang sudah disepakati dan pada tahun ajaran baru mengadakan MOS untuk santri baru.⁸

⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ustadz H. Agus Salim dan santri Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin pada tanggal 9 sampai 16 february 2020 pukul 11.00 WITA.

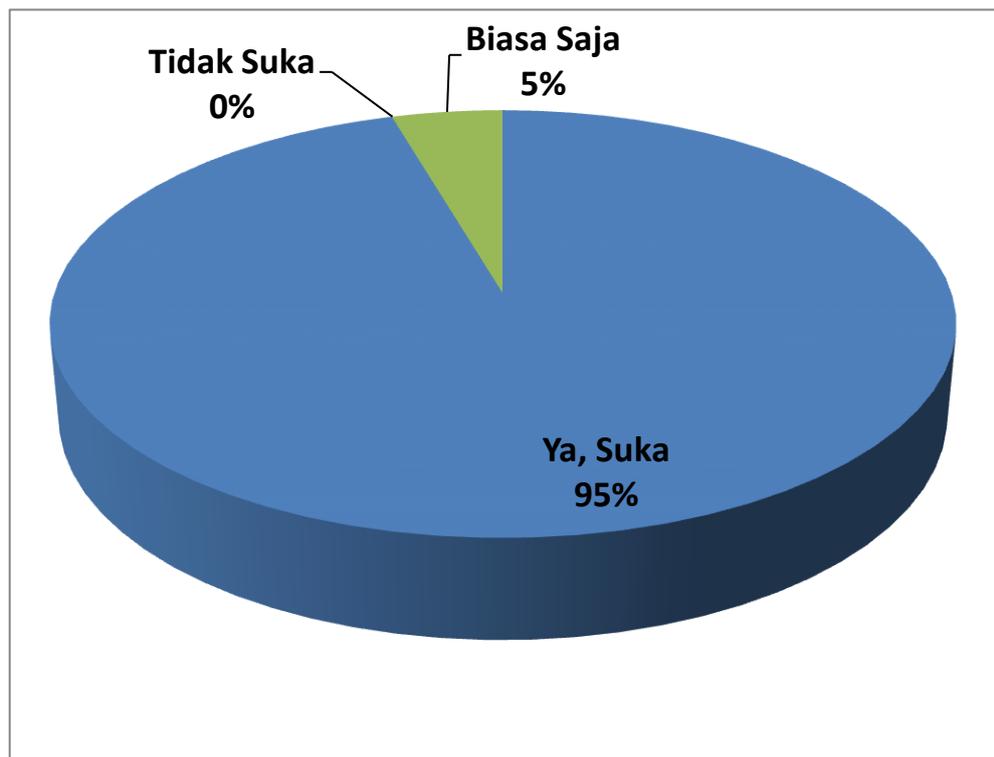
B. Penyajian Data

Dalam proses pengambilan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan angket (kuesioner) dengan komposisi yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan kepada 22 santri yang mencakup dari santri yang tinggal di asrama dan beberapa tidak tinggal di asrama.

a. Minat Santri Terhadap Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada santri dari 22 santri, sebanyak 95% santri menjawab (Ya,suka) pembelajaran fiqih, 5% santri menjawab (biasa saja) dan 0% santri menjawab (tidak Suka) pembelajaran fiqih. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Diagram Pie berikut:

Diagram I
Minat Santri Terhadap Pembelajaran Fiqih

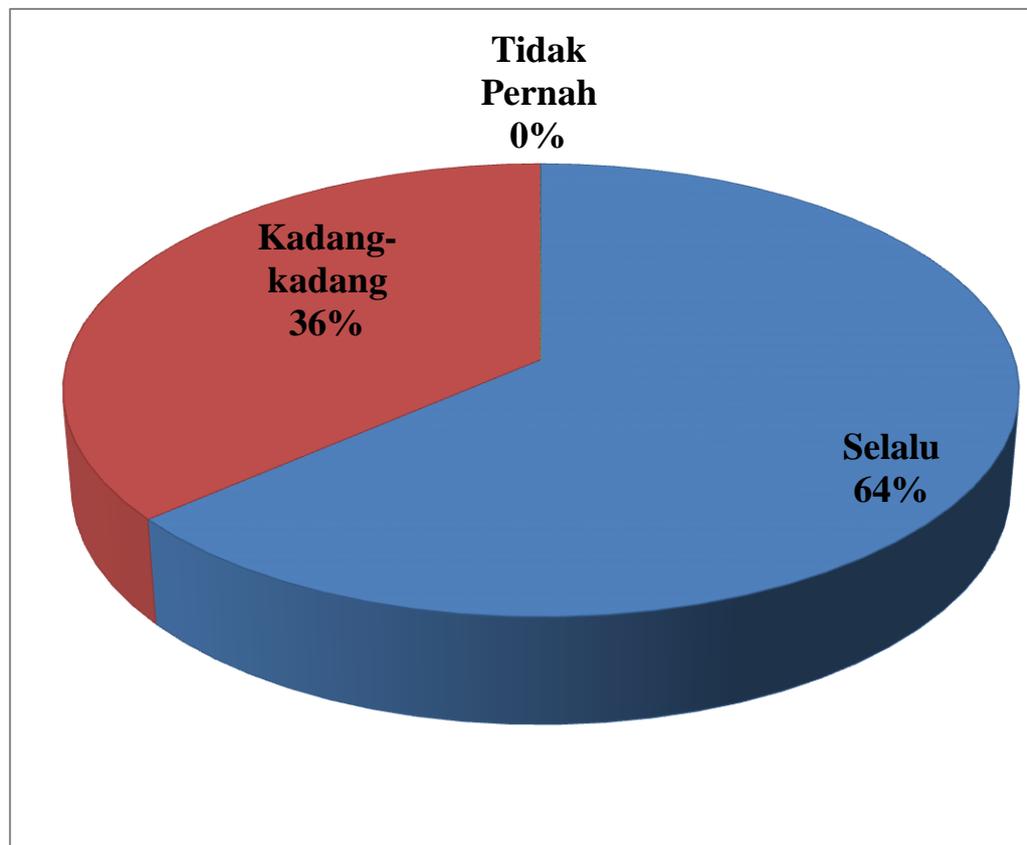


b. Rutinitas Santri Dalam Pelaksanaan Sholat Berjamaa'ah

Berdasarkan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 22 santri, sebanyak 64% santri menjawab (Selalu) melaksanakan secara berjama'ah, 36% santri menjawab (kadang-kadang) melaksanakan secara berjama'ah, dan 0% santri menjawab (tidak pernah) melaksanakan secara berjama'ah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Diagram Pie berikut:

Diagram II

Rutinitas Santri Dalam Pelaksanaan Sholat Berjamaa'ah

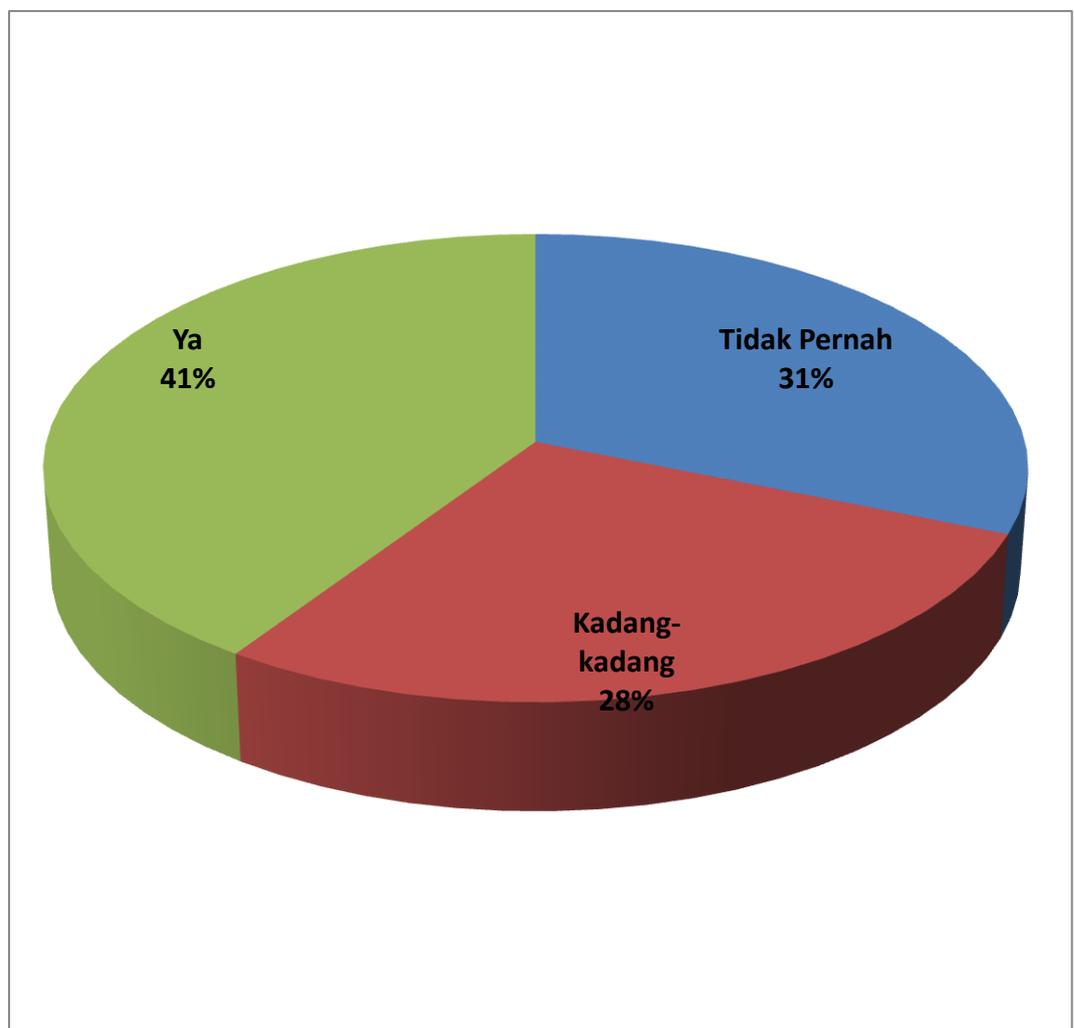


c. **Tingkat Dsiplinan Santri Dalam Melaksanakan Sholat Berjama'ah**

Berdasarkan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 22 santri, sebanyak 31% santri menjawab (tidak pernah) terlambat, 28% santri menjawab (kadang-kadang) terlambat, dan 41% santri menjawab (Ya) terlambat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Diagram Pie berikut:

Diagram III

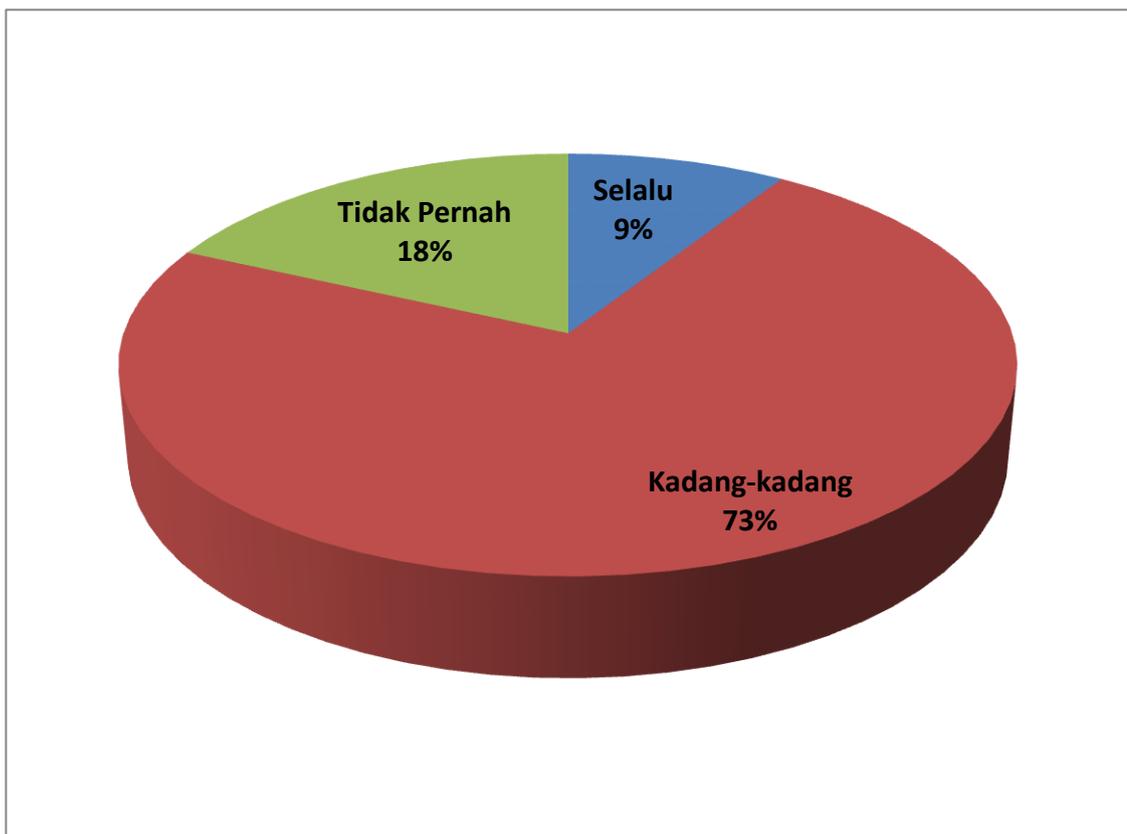
Tingkat Dsiplinan Santri Dalam Melaksanakan Sholat Berjama'ah



d. Rutinitas Santri Dalam Melaksanakan Ibadah Puasa Sunnah (Senin Dan Kamis)

Berdasarkan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 22 santri, sebanyak 9% santri menjawab (selalu) melaksanakan puasa sunnah (senin dan kamis), 73% santri menjawab (kadang-kadang) melaksanakan puasa sunnah (senin dan kamis) dan 18% santri menjawab (tidak pernah) melaksanakan puasa sunnah (senin dan kamis). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Diagram Pie berikut:

Diagram IV
Rutinitas Santri Dalam Melaksanakan Ibadah Puasa Sunnah
(Senin Dan Kamis)



C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* Ibadah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

a. Minat Santri Terhadap Pembelajaran Fiqih Ibadah

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa minat santri terhadap pembelajaran fiqih ibadah sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dari jumlah santri yang sebanyak 95% santri menjawab (Ya,suka) pembelajaran fiqih, 5% santri menjawab (biasa saja) dan 0% santri menjawab (tidak Suka) pembelajaran fiqih.

Ini menunjukkan bahwa peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri sudah memadai atau sudah terlaksana. Hal ini didukung oleh cara mengajar guru di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin yang menggunakan hal-hal menarik dalam pembelajaran sehingga membuat santri menyukai pembelajaran fiqih ibadah. Menurut Ustadz Syahdiannor selaku guru fiqih mengatakan: “Disamping menyampaikan materi pembelajaran saya selalu menyelipkan motivasi-motivasi kepada

santri agar bersemangat menuntut ilmu agama Islam untuk bekal mereka kelak”.⁹

Hasil observasi yang peneliti lakukan juga membenarkan bahwa guru selalu memberi motivasi di setiap pembelajaran.

Santri bernama M.Idil Akbar di dalam angket menuliskan:

“Sangat berperan,karena merekalah yg memberitahukan segala bentuk dan tata cara ibadah yg benar dan belum di ketahui dan merekalah yg memotivasi saya sehingga saya bersemangat dalam melaksanakan ibadah”.¹⁰

Selain itu guru yang mengajar pembelajaran fiqih ketika ada di dalam kelas melakukan interaksi secara langsung dengan para santri yang ada, ketika menyampaikan materi guru juga memberikan contoh, menurut Ustadz Syahdiannor mengatakan: “Bahwa saya mencontohkan apa-apa yang kurang di pahami oleh santri sehingga dengan cara mencontohkan santri-santri paham atas penjelasan saya”¹¹

Selain itu dari hasil obeservasi yang dilakukan oleh peneliti ketika ada di dalam kelas juga menunjukkan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh guru fiqih, akan tetapi ditambah dengan adanya cerita yang membuat pelaksanaan pembelajaran fiqih di dalam kelas tidak terlalu tegang dalam menyimaknya.¹²

⁹ Hasil wawancara dengan Ustad Syahdiannor hari senin tanggal 13 Januari 2020 pukul 10.30 WITA.

¹⁰ Hasil angket M.Idil akbar hari rabu 15 Januari 2020.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ustad Syahdiannor hari selasa tanggal 14 Januari 2020 pukul 10.30 WITA.

¹² Hasil observasi hari Rabu tanggal 15 Januari 2020 pukul 11.00 WITA.

Ustadz Syahdiannor juga mengatakan: “karena waktu yang terbatas dalam pembelajaran saya lebih mengutamakan materi-materi yang lebih diperlukan oleh para santri atau sesuai dengan kebutuhan, dan tidak terlalu ditargetkan untuk memenuhi kurikulum yang sudah ada.”¹³

Saat wawancara bersama Ustadz, tentang metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran, Ustadz Syahdiannor selaku guru mata pelajaran fiqih mengatakan “Metode yang saya gunakan adalah metode kaji duduk, ceramah dan para santri bisa bertanya apa yang kurang di pemahaminya”.¹⁴

Salah satu santri merespon ketika diberikan pertanyaan bagaimana peran guru pembelajaran fiqih, santri yang bernama Sazkia mengatakan: “Iya sangat baik ulun suka pembelajaran sidin karna sidin meajari dengan penuh semangat dan ceria mun Ulun kd phm dijelaskan sidin ulang, mun masalah ibadah sidin sembahyang...”.¹⁵

Adapun santri bernama Arif Rahmanai Putra menjawab biasa saja itu, mengatakan: “Karena semua pelajaran itu penting agama maupun pelajaran umum jadi saya tidak mengistimewakan satu pelajaran”.¹⁶

¹³ Hasil wawancara dengan Ustad Syahdiannor hari selasa tanggal 14 Januari 2020 pukul 10.30 WITA.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ustad Syahdiannor hari selasa tanggal 14 Januari 2020 pukul 10.30 WITA.

¹⁵ Hasil angket Sazkia hari rabu tanggal 15 Januari 2020.

¹⁶ Hasil angket Arif Rahmani Putera hari rabu tanggal 15 Januari 2020.

Salah satu santri mengatakan itu karena santri itu menyukai semua pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren. Itu dikarenakan para ustadz dan ustadzah dalam memberikan penyampaian pembelajaran mudah dimengerti sehingga santri menyukai semua pembelajaran termasuk menyukai pembelajaran fiqih ibadah.

Hal inilah yang membuat sejak awal peran guru penting dalam meningkatkan *life skills* ibadah, khususnya mengenai minat yang paling utama dalam mengikuti dan menyukai pembelajaran fiqih ibadah.

b. Rutinitas Santri Dalam Pelaksanaan Sholat Berjamaa'ah

Berdasarkan peyajian data dilihat bahwa peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri khususnya ibadah mengenai sholat berjama'ah sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dari jumlah santri sebanyak 64% santri menjawab (Selalu) melaksanakan secara berjama'ah, 36% santri menjawab (kadang-kadang) melaksanakan secara berjama'ah, dan 0% santri menjawab (tidak pernah) melaksanakan secara berjama'ah.

Peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri khususnya ibadah mengenai sholat berjama'ah ini mendapatkan respon dari para santri yang bermacam-macam jawabannya.

Menurut salah satu santri bernama Syahrullah Azhari berpendapat bahwa:

“guru merupakan contoh suri tauladan bagi santri dan murid muridnya dan harus diikuti semua muridnya menurut tuntutan syariat agama Islam dari al quran dan sunnahnya. Seorang guru sangat lah berperan aktif mencontohkan, membagi ilmunya dan mendidik membimbing murid muridnya dalam berbagai kebaikan termasuk kegiatan ibadah seperti sholat berjamaah di masjid membaca al quran mengamalkan sunnah sunnah nabi dan mengajak kepada kebaikan dan melarang dari kemungkaran di lingkungan keluarga sekolah pondok pesantren dan masyarakat”.¹⁷

Dalam hal ini guru juga berperan dalam memotivasi para santrinya agar selalu bersemangat menuntut ilmu, menurut santri bernama Syahrullah Azhari, “Sangat berperan,karena merekalah yang memberi tahukan segala bentuk dan tata cara ibadah yg benar dan belum di ketahui dan merekalah yang memotivasi saya sehingga saya bersemangat dalam melaksanakan ibadah”¹⁸.

Selain dari sholat 5 waktu berjama’ah santri juga diajarkan untuk melaksanakan sunnah sholat. Menurut pendapat santri bernama Aulia Putri mengatakan “Bagus dalam mendidik pembelajaran ibadah contohnya seperti melaksanakan sholat ba'diyah dan qobliyah dzuhur”.¹⁹

Menurut peneliti bahwa peran guru dalam meningkatkan *life skills* ibadah khususnya pelaksanaan sholat berjama’ah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin sudah cukup baik itu dibuktikan dengan berbagai respon santri yang sangat baik terhadap peran guru dalam pembelajaran fiqih khususnya ibadah sholat di lingkungan Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin sehingga

¹⁷ Hasil angket Syahrullah Azhari hari rabu 15 Januari 2020.

¹⁸ Hasil angket M.Idil Akbar hari rabu 15 januari.

¹⁹ Hasil angket Aulia Putri hari rabu tanggal 15 januari 2020.

para santri sangat bersemangat dalam melaksanakan sholat 5 waktu yang selalu dilaksanakan secara berjama'ah. Guru yang biasa disebut ustadz oleh para santri, mempunyai peranan penting dalam membantu para santri dalam meningkatkan *life skills* ibadah khususnya ibadah sholat 5 waktu berjama'ah. Pembelajaran fiqih yang diajarkan oleh para ustadz dan ustazah sangat memotivasi para santri dalam meningkatkan *life skills* ibadah mereka, yang mulanya tidak tahu menjadi menjadi tahu tentang pembelajaran tersebut. Hal ini mendapat respon dari salah satu santri di dalam angket:

“Menurut saya bagus karna untuk mendidik santri dan santriwati yang belum tau tentang ibadah memperbaiki yang salah memperbagus yang bagus.. tidak mengajak ke jalan yang salah dan menghilangkannya menambah wawasan pemikiran untuk terjun ke lapangan menanamkan budi pekerti yang baik ke dalam santri dan santriwatinya”.²⁰

Menurut penelitian yang saya lakukan bahwa benar apa yang di katakan oleh santri tersebut bahwasanya para guru selalu mendidik mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Di samping itu juga para guru di setiap pembelajaran di dalam kelas para santri selain mendapatkan pembelajaran tentang ilmu fiqih mereka juga mendapatkan motivasi yang disampaikan oleh para ustadz dan ustazahnya seperti yang dikatakan oleh salah satu santri “Dapat

²⁰ Hasil angket Muhammad Syafi'i hari rabu tanggal 15 januari 2020.

memotivasi santri dan mengarahkan ke hal yang baik untuk santri dan santriwati”²¹

Sehingga hal ini menjadi *life skills* ibadah khususnya mengenai sholat 5 waktu berjama’ah, dengan adanya peranan guru atau ustadz dan ustadzah maka meningkatkan *life skills* ibadah para santri khususnya sholat berjama’ah akan terus menerus menjadi bekal mereka kelak.

c. Tingkat Kedisiplinan Santri Dalam Melaksanakan Sholat Berjama’ah

Sikap disiplin merupakan prinsip yang harus dijalankan dalam melangkah untuk mencapai hasil maksimal, sehingga dalam rangka menumbuhkan kesadaran pengalaman ajaran agama santri.

Berdasarkan peyajian data dilihat bahwa peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri khususnya kedisiplinan santri dalam melaksanakan sholat berjama’ah, mendapatkan respon yang cukup baik ini dibuktikan dari hasil yang didapatkan hasil yaitu, sebanyak 31% santri menjawab (tidak pernah) terlambat, 28% santri menjawab (kadang-kadang) terlambat, dan 41% santri menjawab (Ya) terlambat.

Guru fiqih dan para pengasuh Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin sebagai pembimbing dalam membina kedisiplinan ibadah shalat berjama’ah adalah melalui pendekatan pembiasaan, siswa dibiasakan diajak melaksanakan shalat dengan tertib.

²¹ Hasil angket Muhammad Rizal hari rabu tanggal 15 januari 2020.

Dampaknya membuat siswa akan terbiasa melaksanakan shalat secara berjama'ah. Metode pembiasaan ini mendorong dan memberikan ruang kepada para santri tentang materi-materi yang membutuhkan aplikasi langsung, sehingga materi yang berat bisa menjadi ringan bagi santri apabila kerap kali dilakukan.

Peran guru fiqih sebagai pembimbing dan membina santri dalam shalat berjama'ah adalah memberi bantuan kepada santri agar santri senantiasa disiplin melaksanakan shalat berjama'ah. Menurut Ustadz Syahdianoor selaku guru fiqih mengatakan “bahwa sudah ada peraturan yang baku di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin ini yaitu para santri dan santriwati diwajibkan untuk ikut shalat zuhur berjama'ah dan sholat dhuha berjama'ah di mesjid, jadi sudah mulai tertib”.²²

Apabila ada santri yang melanggar peraturan maka pengasuh dan pembimbing Pondok Pesantren akan memberi hukuman, hukuman disini bukan bermaksud untuk menyakiti santri tetapi hukuman disini untuk membuat santri mematuhi peraturan dan disiplin, seyogyanya guru selalu mendorong untuk mampu menciptakan kedisiplinan tinggi. Dengan begitu segala aktivitas keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin akan dapat berjalan baik. Sehingga apa yang menjadi tujuan akan tercapai dengan baik pula.

²² Hasil wawancara dengan Ustadz Syadiannor hari Selasa tanggal 14 Januari 2020 pukul 10.30 WITA.

Adapun tipe santri yang menjawab (kadang-kadang) dan (Ya, pernah) terlambat dalam melaksanakan sholat berjama'ah, ada 3 tipe santri di Pondok Pesantren Al Hikmah yaitu:

Tipe *pertama* adalah, para santri yang ketika sudah waktunya untuk sholat berjama'ah, mereka tanpa menunggu di perintah dari guru langsung menuju masjid, mengambil air wudhu kemudian menunggu pelaksanaan sholat jama'ah.

Tipe *kedua* adalah ketika waktu sholat berjama'ah telah tiba para santri langsung berangkat ke masjid, tetapi tidak langsung mengambil air wudhu dan menunggu sholat jama'ah dimulai akan tetapi masih ngobrol dengan temannya menunggu ajakan untuk segera wudhu dari guru.

Tipe *ketiga* adalah ketika waktu sholat berjama'ah masih enggan untuk langsung pergi ke masjid akan tetapi keluyuran, membuat gaduh, jajan di kantin sehingga dalam hal ini para pengasuh dan pembimbing harus mengajak untuk segera melaksanakan sholat berjama'ah.²³

Dari uraian tentang kondisi santri pada tingkat kedisiplinannya dalam melaksanakan sholat berjama'ah diatas, merupakan anak yang memiliki potensi atau bakat beragama, kondisi pada saat pelaksanaan ibadahnya masih sangat beragamnya paparan tersebut juga menunjukkan bahwa potensi dan bakat beragama tersebut perlu

²³ Hasil observasi 10 -16 januari 2020 pukul 10.00 WITA.

dikembangkan oleh para guru di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin. Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan agar sikap disiplin dalam menjalankan ibadah sholat berjama'ah terlaksanakan secara tertib dan *life skills* ibadah para santri tercapai.

Dengan adanya kedisiplinan dalam menjalankan ibadah sholat maka *life skills* dalam sholat 5 waktu akan terus mereka ingat ketika sudah terbiasa menjalankan sholat secara tepat waktu

d. Rutinitas Santri Dalam Melaksanakan Ibadah Puasa Sunnah (Senin Dan Kamis)

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri khususnya rutinitas ibadah puasa sunnah (senin dan kamis) di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin belum termasuk pada kategori baik hal ini dibuktikan dengan hasil yaitu, sebanyak 9% santri menjawab (selalu) melaksanakan puasa sunnah (senin dan kamis), 73% santri menjawab (kadang-kadang) melaksanakan puasa sunnah (senin dan kamis) dan 18% santri menjawab (tidak pernah) melaksanakan puasa sunnah (senin dan kamis). Hal ini dikarenakan bahwa guru hanya memberi materi tentang puasa namun belum ada penekanan khusus untuk menjalan ibadah puasa (senin dan kamis). Mengingat bahwa jadwal para santri yang begitu padat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mereka lebih memilih

kadang-kadang melaksanakan puasa sunnah (senin dan kamis), dan para guru juga belum mewajibkannya.

2. Kendala dalam melaksanakan Peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* Ibadah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

a. Kondisi Santri

Berdasarkan hasil observasi didalam kelas khususnya pembelajaran fiqih masing belum kondusif dikarenakan saat guru menjelaskan ditemukan kadang ada yang bercanda dengan teman, mengantuk, dan lainnya. Hal tersebut bisa mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung dan membuat santri lain terganggu. Salah satu santri mengatakan: “karena belajar fiqihnya pak kelima dan keenam dan itu siang waktunya otomatis pasti ada rasa ngantuk yang mengganggu kalau bisa pak kedua dan ketiga saja,”²⁴

Hal ini lah yang sering menjadi kendala dalam pembelajaran karena padatnya kegiatan pembelajaran para santri sehingga sering membuat para santri mengantuk pada jam pelajaran siang harinya ditambah lagi kegiatan Pondok Pesantren yang begitu padat yang mengharuskan mereka untuk mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al Hikmah tersebut.

b. Sumber Daya Guru

Tidak semua pengajar bertempat tinggal di lingkungan Pondok Pesantren Al Hikmah hal ini menjadi kendala para pengajar atau

²⁴ Hasil angket Ahmad Rizqon Nurullah hari rabu tanggal 15 januari 2020.

guru untuk mengontrol kondisi para santri untuk menjalankan ibadah sehari-hari. Hanya beberapa guru yang bertempat tinggal di lingkungan Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin hanya beberapa guru saja yang tinggal di asrama pesantren, yakni Ustadz H. Agus Salim, Ustadz Yusra, Ustadz M. Natsir dan Ustadz Fakhruddin. Dengan sedikitnya pengajar yang tinggal di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin terkadang menjadi penghambat kegiatan belajar mengajar, misalnya salah seorang guru yang mengajar di fiqih di satu kelas berhalangan hadir atau tidak bisa datang ke pesantren, maka kegiatan belajar mata pelajaran fiqih tidak berjalan dengan baik, karena guru-guru yang lain juga sedang mengajar. Hal ini juga menjadi kendala untuk mengawasi para santri yang sering melanggar peraturan yang tidak terawasi dan juga kurang memperhatikan tentang *life skills* ibadah khususnya shalat berjama'ah dan puasa sunnah senin dan kamis para santri.

c. Orang Tua

Perhatian orang tua terhadap anak juga cukup penting untuk dijadikan dasar melihat keterlibatan orang tua terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu sejauh mana orang tua memberikan perhatian tentang masalah ibadah, khususnya pendidikan shalat dan puasa sunnah bagi anak-anaknya merupakan hal yang sangat penting. Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anak amat besar. Mereka dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam mendidik,

mengasuh dan mengajar serta memperhatikan anak-anak mereka baik dari segi agama, intelektualitas, mental, akhlak, maupun jasmani.

d. Lingkungan

Lingkungan Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin termasuk kategori baik. Mereka menyediakan fasilitas untuk para santri untuk melaksanakan ibadah sehari-hari dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya 1 buah masjid yang di bangun di depan Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin sehingga ketika azan dzuhur berkumandang para santri dan santriwati akan segera bergegas menuju masjid untuk menunaikan ibadah sholat dzuhur berjama'ah. 1 buah masjid yang berada di depan Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin ini juga di dimanfaatkan oleh seluruh Ustadz dan para santri untuk mengikuti pengajian rutin lainnya yang sudah dijadwalkan. Tetapi di samping itu berdasarkan hasil observasi keadaan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin sudah cukup kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran. Tetapi karena letak Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin ini terletak di tengah-tengah permukiman sehingga itu membuat suasana Pondok sedikit ada kebisingan. Dan juga di kelas 2 dan 3 Ulya di penempatannya di sebuah pendopo yang membuat para santri mudah teralihkan pandangannya ke lain karena tidak memiliki dinding penghalang.